



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR ISI		
	DAFTAR TABEL	iii
	DAFTAR GAMBAR	iii
	DAFTAR LAMPIRAN	iii
I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	2
1.3	Tujuan	2
1.4	Manfaat	2
1.5	Ruang Lingkup	2
	TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1	Tanaman Padi	3
2.2	Produksi Benih Padi	3
2.3	Standar Mutu Benih Bersertifikat Tanaman Padi Inbrida	4
	METODE	5
3.1	Lokasi dan Waktu PKL	5
3.2	Metode Pelaksanaan	5
3.3	Analisis Data	9
3.4	Penyusunan Laporan	9
IV	KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	11
4.1	Sejarah	11
4.2	Lokasi Perusahaan	11
4.3	Struktur Organisasi	11
4.4	Visi dan Misi	12
4.5	Keadaan Perusahaan	12
V	HASIL DAN PEMBAHASAN	14
5.1	Penentuan Lokasi	14
5.2	Penyiapan Benih Sumber	15
5.3	Penyiapan Lahan	16
5.4	Penyemaian	17
5.5	Penanaman	19
5.6	Pemeliharaan Tanaman	20
5.7	<i>Roguing</i>	24
5.8	Pemanenan	25
5.9	Pengeringan	26
5.10	Pengolahan	28
5.11	Pengemasan	28
VI	SIMPULAN DAN SARAN	31
6.1	Simpulan	31
6.2	Saran	31
	DAFTAR PUSTAKA	32
	LAMPIRAN	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR TABEL

1	Standar mutu benih di lapangan	4
2	Standar mutu benih di labolatorium	4
3	Kebutuhan benih sumber padi varietas Inpari 32 HDB	16
4	Kebutuhan pupuk persemaian padi Inpari 32 HDB	18
5	Kebutuhan pupuk padi Inpari 32 HDB	21
6	Kebutuhan bahan dan dosis penanggulangan gulma	23
7	Kebutuhan bahan dan dosis penanggulangan hama penyakit	24
8	Hasil panen padi varietas Inpari 32 HDB	26
9	Pengamatan kadar air calon benih padi Inpari 32 HDB penjemuran di bawah sinar matahari	27
10	Penyusutan bobot calon benih padi Inpari 32 HDB	28
11	Kebutuhan label benih padi Inpari 32 HDB	30

DAFTAR GAMBAR

1	Struktur organisasi CV Putra Remaja Kimia	12
2	Denah lokasi lahan pertanaman padi Inpari 32 HDB	14
3	Benih penjenis varietas Inpari 32 HDB pada produksi benih dasar	15
4	Proses pengolahan tanah	16
5	Persemaian padi Inpari 32 HDB	18
6	Pencabutan persemaian bibit padi berumur 25 hari setelah semai	19
7	Kegiatan penanaman	20
8	Kegiatan pemupukan tanaman padi secara manual	21
9	Kegiatan Penyulaman	22
10	Kegiatan penyirangan gulma	22
11	Kegiatan pengendalian hama penyakit	23
12	Ciri varietas lain yang ditemukan	25
13	Metode penjemuran	26
14	Kegiatan pengamatan kadar air calon benih penjemuran pada lantai jemur	27
15	Pengangkatan calon benih setelah penjemuran	27
16	Alat pengolahan <i>seed cleaner</i> tipe ADRS MSC24	28
17	Kegiatan pengemasan	29
18	Gudang penyimpanan	30

DAFTAR LAMPIRAN

1	Depskripsi varietas padi sawah irigasi Inpari 32 HDB	34
2	Merek dagang Cap Mbah Kumis produksi benih CV Putra Remaja Kimia	35
3	Merek dagang Cap Lentera produksi benih CV Putra Remaja Kimia	36
4	Merek dagang Cap Kujang Mas produksi benih CV Putra Remaja Kimia	37
5	SOP (standar operasional prosedur) penjemuran di CV Putra Remaja Kimia	38
6	SOP (standar operasional prosedur) bloweran di CV Putra Remaja Kimia	39
7	SOP (standar operasional prosedur) pengambilan label benih di CV Putra Remaja Kimia	40
8	SOP (standar operasional prosedur) pengemasan benih di CV Putra Remaja Kimia	41